

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pelayanan kesehatan tidak lagi terpusat di rumah sakit atau fasilitas kesehatan tingkat lanjutan, namun pelayanan kesehatan harus dilakukan secara berjenjang sesuai dengan kebutuhan medis pasien. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Prinsip ini memberlakukan pelayanan kesehatan difokuskan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di mana salah satunya adalah Puskesmas (Kemenkes RI, 2019).

Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Salah satu fungsi pokok Puskesmas adalah sebagai pusat pelayanan kesehatan tingkat pertama. Puskesmas bertanggung jawab menyelenggarakan kegiatan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan, yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. Upaya kesehatan yang diselenggarakan terdiri dari empat pilar yaitu upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Kemenkes RI, 2019).

Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pelaksanaan upaya kesehatan, yang berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi masyarakat. Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas harus mendukung tiga fungsi pokok Puskesmas, yaitu sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan pusat pelayanan kesehatan strata pertama yang meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat. (Kemenkes RI, 2016).

Pengelolaan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan salah satu kegiatan pelayanan kefarmasian, yang dimulai dari perencanaan, permintaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pengendalian, pencatatan, dan pelaporan serta pemantauan dan evaluasi. Tujuannya adalah untuk menjamin kelangsungan ketersediaan dan keterjangkauan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai yang efisien, efektif, dan rasional, meningkatkan kompetensi/kemampuan tenaga kefarmasian, mewujudkan sistem informasi manajemen, dan melaksanakan pengendalian mutu pelayanan (Kemenkes RI, 2016).

Distribusi merupakan suatu kegiatan dalam rangka pengiriman dan pengeluaran obat yang bermutu, di mana sangat terjamin keabsahannya serta tepat jenis obat dan jumlah obat dari instalasi farmasi secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan unit layanan kesehatan. Di mana tahap distribusi juga merupakan suatu tahapan dari siklus pengelolaan obat yang sangat penting dan kompleks. Pada proses penyimpanan dan distribusi dapat menghabiskan komponen biaya yang signifikan dalam anggaran tahunan kesehatan (Quick et al., 1997). Adapun Pendistribusian Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai merupakan kegiatan pengeluaran dan penyerahan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan sub unit/satelit farmasi Puskesmas dan jaringannya (Kemenkes RI, 2016).

UPT Puskesmas Martapura 1 merupakan satu dari dua Puskesmas Induk di Kecamatan Martapura, yang memberikan pelayan kesehatan untuk empat kelurahan dan sebelas desa di Kecamatan Martapura, di mana memiliki tiga Puskesmas Pembantu (Pustu) dan sebelas Poskesdes (Pos Kesehatan Desa). Mutu distribusi obat di Puskesmas Martapura 1 sering terjadi kendala karena terjadinya kekosongan, ketidaktertiban permintaan, dan kerusakan obat karena pengemasan yang tidak memenuhi standar. Hal itu sangat berpengaruh pada kualitas obat.

Berdasarkan uraian yang telah diutarakan maka perlu dilakukan penelitian dengan judul “Gambaran Sistem Distribusi Obat di Puskesmas Martapura 1”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran sistem distribusi obat di Puskesmas Martapura 1?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui sistem distribusi obat di Puskesmas Martapura 1.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Puskesmas

Sebagai bahan masukan dalam rangka peningkatan efisiensi bagi pengelola obat Puskesmas Martapura 1.

1.4.2 Bagi institusi pendidikan

Sebagai bahan pustaka dan acuan untuk peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi peneliti

Menerapkan ilmu yang diperoleh di Jurusan Farmasi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.